

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pemeriksaan kadar Trigliserida antara penderita diabetes melitus dengan HbA1c normal dan tinggi. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kadar Trigliserida antara penderita diabetes melitus dengan HbA1c normal dan tinggi. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan kadar Trigliserida antara penderita diabetes melitus dengan HbA1c normal dan tinggi. Diabetes melitus (DM) suatu penyakit dengan gejala yang khas berupa hiperglikemia diikuti gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein yang disebabkan oleh kurangnya produksi insulin atau inefektifitas dari insulin, atau dapat terjadi secara bersamaan. Semakin tinggi kadar gula dalam darah mengakibatkan peningkatan enzim lipoprotein lipase di jaringan adipose meningkat sehingga mengakibatkan peningkatan kadar trigliserida memicu terbentuknya sklerosis. Metode analitik yang digunakan observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien diabetes Melitus dengan HbA1c normal dan tinggi berjumlah 30 responden. Uji statistik non parametrik merupakan uji yang bertujuan mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data tersebut berdistribusi tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan metode uji mann-whitney yang digunakan untuk perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio. Pada data tabel hasil uji mann-whitney diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 30, kemudian nilai sig (2-tailed) adalah 0,266 ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil output dapat disimpulkan bahwa uji beda kadar Trigliserida antara penderita DM dengan kadar HbA1c normal dan tinggi tidak berbeda bermakna.

**Kata Kunci :** Diabetes Melitus, Trigliserida, HbA1c